

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Perwari 1 Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia 5–6 tahun. Penggunaan media ini terbukti memberikan dampak positif secara menyeluruh dalam mendukung proses pembelajaran literasi, baik dari segi perkembangan bahasa, kognitif, maupun sosial-emosional anak.

Pada tahap pra-siklus, mayoritas anak masih tergolong dalam kategori Belum Berkembang dalam hal kemampuan literasi dasar. Anak-anak tampak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, mengaitkan bunyi dengan huruf, membaca dan menulis nama sendiri, serta memahami makna kata dalam konteks yang sesuai. Namun, setelah dilaksanakan dua siklus tindakan menggunakan media kartu kata bergambar, terjadi peningkatan yang signifikan pada hampir semua indikator literasi yang diamati. Anak-anak mulai menunjukkan kemajuan yang berarti, seperti lebih cepat dalam mengenali huruf, memahami bunyi huruf secara fonologis, serta menunjukkan kemampuan membaca dan menulis secara lebih konsisten dan percaya diri.

Penggunaan media kartu kata bergambar terbukti mampu menarik minat anak, meningkatkan konsentrasi, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Media ini dirancang dengan pendekatan visual yang kuat dan bersifat konkret, selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui media ini, anak menjadi lebih termotivasi, tidak mudah merasa jenuh, dan dapat belajar dengan antusias dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini mendukung teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan permainan edukatif sebagai pendekatan utama dalam pendidikan anak usia dini.

Pada aspek sosial-emosional anak. Anak menjadi lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat, lebih responsif terhadap pertanyaan guru, serta menunjukkan semangat dalam kerja kelompok. Interaksi sosial pun berkembang melalui kegiatan belajar yang kooperatif dan kolaboratif, sehingga iklim pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kondusif.

Secara keseluruhan, penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran literasi dasar telah memberikan dampak positif secara holistik. Media ini mendukung prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan pembelajaran yang konkret, visual, menyenangkan, dan berpusat pada anak. Oleh karena itu, media ini sangat layak dijadikan alternatif dalam strategi pembelajaran literasi di satuan pendidikan anak usia dini. Guru-guru disarankan untuk mengintegrasikan media ini secara kreatif dan berkelanjutan dalam kegiatan belajar untuk menjawab tantangan peningkatan literasi sejak usia dini secara optimal dan bermakna.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Bagi guru

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru PAUD terus berupaya melakukan inovasi dalam merancang serta memanfaatkan media pembelajaran yang bukan hanya menarik perhatian anak, tetapi juga sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik mereka. Salah satu media yang terbukti efektif adalah kartu kata bergambar, yang mampu membantu anak dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, serta memahami makna melalui perpaduan visual dan verbal. Media ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif, yang sangat dibutuhkan oleh anak usia dini. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan media secara rutin, tetapi juga mampu mengkreasi bentuk dan penggunaannya agar lebih variatif dan kontekstual sesuai tema pembelajaran. Penggunaan kartu kata dapat dipadukan dengan metode bermain sambil belajar, seperti permainan mencocokkan gambar dan kata, bercerita berdasarkan gambar, atau membuat

kelompok kata sederhana. Selain itu, penting bagi guru untuk melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas media yang digunakan, agar proses pembelajaran berjalan optimal dan berpusat pada anak.

b. Bagi Orang Tua

Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah sangatlah penting, terutama dalam menanamkan dasar-dasar literasi sejak dini. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua menerapkan pendekatan yang serupa dengan yang dilakukan di sekolah, yaitu mengenalkan huruf, kata, dan makna melalui kegiatan yang menyenangkan dan berbasis visual. Salah satu contohnya adalah membaca buku bergambar bersama anak, menggunakan kartu kata buatan sendiri, atau memainkan permainan edukatif yang merangsang pengenalan kosakata. Orang tua juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar di rumah yang positif dan suportif, sehingga anak merasa nyaman dan tertarik untuk terus belajar. Konsistensi antara stimulasi literasi di rumah dan di sekolah akan memberikan penguatan dalam membangun kemampuan literasi anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi juga ditujukan kepada peneliti di masa mendatang untuk melanjutkan dan mengembangkan kajian dalam bidang pembelajaran literasi anak usia dini. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas objek penelitian, misalnya mencakup anak-anak dari berbagai latar belakang sosial dan daerah yang berbeda, guna melihat efektivitas media kartu kata bergambar dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penting pula untuk mengeksplorasi inovasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti kartu kata digital atau aplikasi literasi interaktif yang dapat diakses melalui perangkat elektronik. Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak terhadap teknologi sebagai bagian dari lingkungan belajarnya. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah yang lebih kuat dalam pengembangan metode dan media pembelajaran literasi dasar yang lebih adaptif dan berkelanjutan.